

**KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPTIF BAHASA JERMAN
DENGAN METODE ESTAFET WRITING BERMEDIA GAMBAR SISWA KELAS X
SMAN 1 GEDANGAN**

Rosina Katarina Moi Siga

Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
sigarosina@gmail.com

Drs. Suwarno Imam Samsul, M.Pd. (Dosen Pembimbing Skripsi)
Program studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, UNESA

Abstrak

Menulis merupakan salah satu aspek produktif yang menghasilkan sebuah bahasa. Keterampilan menulis harus dilatih secara teratur sehingga dapat menghasilkan tulisan yang baik dan benar. Dalam proses pembelajaran bahasa Jerman, tidak semua siswa mampu menulis dengan baik dan benar. Khususnya menulis karangan bahasa Jerman, siswa sering mengalami kesulitan menulis sebuah kalimat. Untuk itu diperlukan sebuah metode dan strategi yang efektif yaitu salah satunya ialah metode *Estafet Writing* bermedia gambar. Penerapan metode *Estafet Writing* dan penggunaan media gambar sebagai penunjang dapat melibatkan seluruh siswa untuk berbagi pengetahuan dan ide – idenya kemudian mengembangkan imajinasinya melalui sebuah tulisan.

Rumusan masalah penelitian ini adalah : bagaimana proses penerapan metode *Estafet Writing* bermedia gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan bahasa Jerman siswa kelas X SMAN 1 Gedangan?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses penerapan metode *Estafet Writing* bermedia gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan bahasa Jerman siswa kelas X.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar pengamatan (observasi), dokumentasi dan tes untuk menunjang proses penerapan metode *Estafet Writing* bermedia gambar. Penelitian dilakukan sejak tanggal 24 maret – 7 april 2017, sebanyak tiga kali tatap muka dan diikuti oleh 34 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode *Estafet Writing* bermedia gambar efektif diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf Bahasa Jerman. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan penerapan metode *Estafet Writing* bermedia gambar yang ditunjukkan melalui data hasil observasi. Selain itu besarnya perhatian dari siswa SMAN 1 Gedangan dengan metode *Estafet Writing* bermedia gambar.

Kata Kunci : **Estafet Writing, pembelajaran keterampilan menulis**

Abstract

Writing is one of the productive aspects that produces a language. Writing skills should be trained regularly so, can produce a good and correct writing. In the process of German learning, not

all students are able to write good and correctly. Particularly in writing German essay, students often have difficulty writing a sentence. For that we need an effective method and effective strategy that is Estafet Writing method using picture media. The application of the Estafet writing method and using picture media as a supporter can involve all students to share their knowledge and ideas and then develop their imagination through a written.

The formulation of this research problem is: how the process of applying the *method of Estafet Writing using picture media* in writing skill learning of German language class X SMAN 1 Gedangan ?. The purpose of this research is to describe the process of applying the *Estafet writing method using picture media* in writing skills learning German opus writing student class X.

This type of this research is a qualitative research. Data collection techniques use observation sheets (observation), documentation and tests to support the process of applying the method of *Estafet Writing using picture media*. The study was conducted on March 24 - 7 April 2017, three times meeting and followed by 34 students.

Based on the result of the research, it can be concluded that the method of *Estafet Writing using picture media* is effective applied in learning the writing skill of German language paragraph. This can be seen from the successful implementation of the method of *Estafet Writing using picture media* shown through observation data. In addition, the more attention of students of SMAN 1 Gedangan with the method of *Estafet Writing using picture media*.

Keywords : Estafet Writing method, Writingskills

Auszug

Schreiben ist einer der produktiven Aspekte, die eine Sprache hervorbringen. Schreibfähigkeiten sollten regelmäßig trainiert werden, sodass können einem guten und richtigen Text erreichen. In der Deutschlernen Prozess, nicht alle Schülern können das Deutsch gut und richtig schreiben. Im besonderen beim eines deutschen Aufsatzes schreiben, die Schülern oft Schwierigkeiten haben, einen Satz zu schreiben. Dafür eine effektive Methode und Strategie brauchen werden, einer die Methode der Estafet Writing mit dem Bildmedien ist.

Die Anwendung der Methode des *Estafet Writing* und die Verwendung der Bildmedien als Unterstützer können alle Schülern ihr Wissen und ihre Ideen zu teilen bringen und dann ihre Vorstellungskraft durch ein Schreiben zu entwickeln.

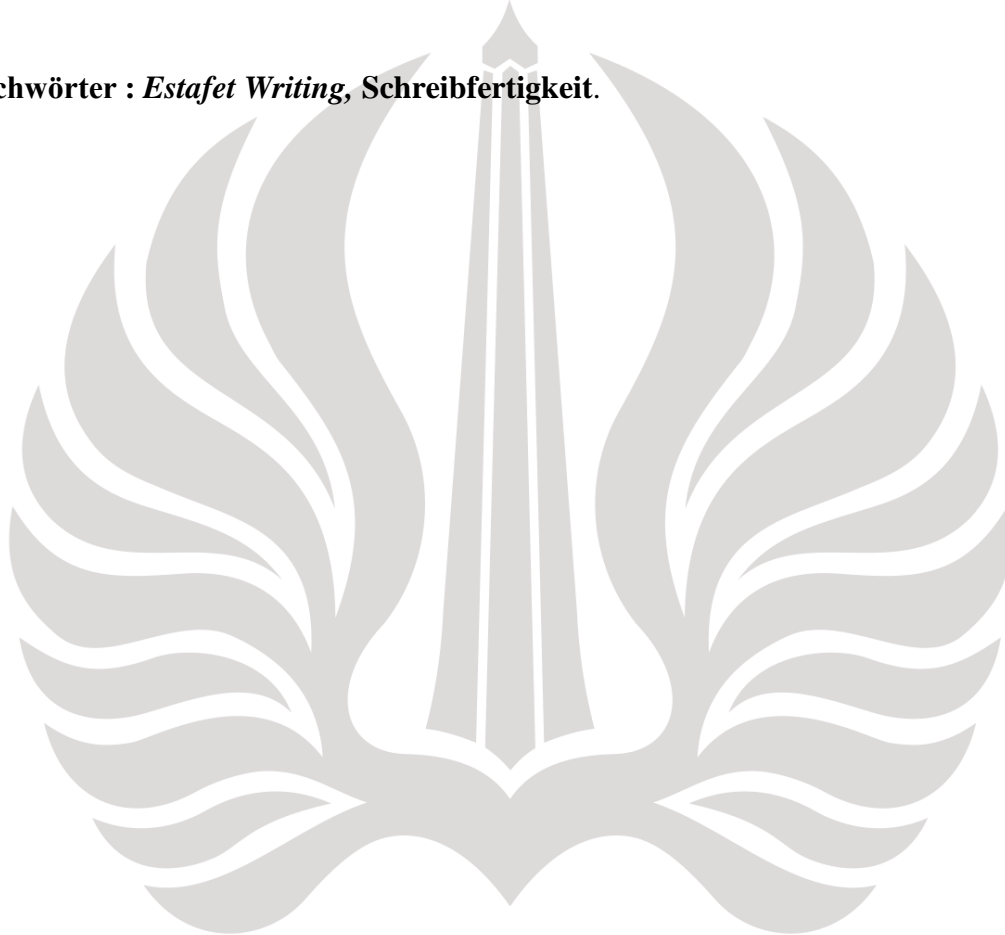
Das Problem der Untersuchung ist, Wie ist die Anwendungprozess vom Estafet Writing mit Bildmeiden Methode bei der Schreibfähigkeit Deutschaufsatz in der Klasse X SMAN 1 Gedangan ?. Das Ziel dieser Untersuchung ist, die Anwendungprozess der Estafet Writing mit Bildmeiden Methode bei der Schreibfähigkeit Deutschaufsatz in der Klasse X SMAN 1 Gedangan.

Diese Art der Unterschung ist qualitative. Die Daten warden durch die Beobachtungs technik gesammelt. Hier warden auch eine Dokumentation und eine Prüfung die zusätzlichen

Daten. Die Untersuchung wurde von 24. März bis 07. Apr 2017 mit drei Mal Sitzungen und mit 36 Schülern durch geführt.

Über das oben genannte Ergebniss kann man wissen, dass der Estafet Writing mit Bildmeiden Methode effektiv im Schreibfähigkeit Deutschaufsatz ist. Es kann von der erfolgreichen Anwendung von der Estafet Writing mit Bildmeiden Methode das Ergebniss zu sehen sein und Außerdem haben die Schülern von SMAN 1 Gedangan große Interesse an die Anwendung der Estafet Writing mit Bildmeiden Methode.

Die Stichwörter : *Estafet Writing*, Schreibfertigkeit.



UNESA

Universitas Negeri Surabaya

1.1 Latar Belakang

Kemampuan menulis lebih sulit dikuasai oleh penutur bahasa yang bersangkutan sekalipun. Oleh karena itu keterampilan menulis harus dilatih secara teratur sehingga dapat menghasilkan tulisan yang baik dan benar. Hal ini dikarenakan menulis mempunyai unsur – unsur ketatabahasaan yang menuntun sebuah tulisan yang baik dan benar

Dalam penerapan media pembelajaran di kelas XI Bahasa SMAN 1 Gedangan, peneliti menggunakan metode *Estafet Writing* guna meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Dan berdasarkan hasil penerapannya, metode ini mampu memotivasi siswa dalam belajar kosakata bahasa Jerman. Metode Estafet Writing merupakan metode pembelajaran berbasis sosial yang bertujuan agar terjalinnya interaksi sosial antar siswa dalam kelas. Selain itu metode ini juga bertujuan agar siswa melihat belajar sebagai sesuatu yang menyenangkan. Interaksi antar siswa dalam kelas membuka peluang bagi masing-masing siswa untuk berbagi pengalaman belajar, saling mengevaluasi serta memperbaiki kesalahan atau pemahaman satu dengan yang lainnya. Berdasarkan tujuan dari metode *Estafet Writing* maka peneliti tergerak untuk menerapkan metode *Estafet Writing* menggunakan media gambar untuk pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskriptif bahasa Jerman siswa kelas X SMAN 1 Gedangan. Mata pelajaran bahasa Jerman di SMAN 1 Gedangan, merupakan mata pelajaran peminatan yang tentu saja membutuhkan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa lebih termotivasi dan memiliki minat yang tinggi untuk belajar bahasa Jerman.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mencoba untuk meneliti tentang „Keterampilan Menulis Paragraf Deskriptif Bahasa Jerman dengan Metode Estafet Writing Bermedia Gambar Siswa Kelas X SMAN 1 Gedangan”

Rumusan Masalah

Bagaimana proses pembelajaran bahasa Jerman menggunakan metode *Estafet Writing* bermedia gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa SMAN 1 Gedangan ?

Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran bahasa Jerman menggunakan metode *Estafet Writing* bermedia gambar siswa kelas X SMAN 1 Gedangan.

Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu;

1. keterampilan menulis
keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis.
2. *Estafet Writing* atau menulis berantai merupakan metode pembelajaran *learning by doing* atau *active learning* yang melibatkan peserta didik secara aktif menulis karangan narasi dengan cara bersama – sama atau berantai (Cahyono, 2011: 14).
3. Media Pembelajaran
Media pembelajaran meliputi segala sesuatu baik itu berupa alat, lingkungan, ataupun kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menanamkan keterampilan tertentu pada siswa.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.

1. Sumber data penelitian ini adalah:
 - Proses Penerapan
2. Instrumen penelitian ini adalah :
 - Lembar observasi guru

- Lembar observasi siswa
3. Teknik Pengumpulan Data
 - Teknik Observasi
 4. Teknik Analisis Data :
 - pengamatan pada saat proses belajar- mengajar berlangsung.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Estafet Writing* bermedia gambar telah diterapkan dengan baik dan sesuai prosedur yang benar. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Siswa dapat bekerja secara tim dan mampu berbagi informasi kepada teman sekelompoknya melalui metode *Estafet Writing*. Selain itu siswa mampu memanfaatkan penggunaan media gambar dengan baik. Siswa mampu mendeskripsikan gambar dengan sangat baik sehingga dapat menghasilkan tulisan deskriptif berbahasa Jerman. Kemampuan menulis bahasa Jerman siswa meningkat secara signifikan. Hasil – hasil belajar siswa lebih baik dari sebelumnya, meskipun masih terdapat beberapa kesalahan penulisan seperti gramatika. Maka dapat disimpulkan bahwa metode *Estafet Writing* bermedia gambar dapat digunakan sebagai alternative dalam pembelajaran bahasa Jerman, terutama dalam pembelajaran keterampilan menulis.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan data dari pembahasan mengenai proses pembelajaran keterampilan menulis menggunakan metode *Estafet Writing* bermedia gambar dapat digunakan untuk keterampilan menulis paragraf deskriptif bahasa Jerman pada siswa kelas X. Pada **pertemuan pertama** metode *Estafet Writing* sebaiknya dilakukan setelah guru memberikan stimulus seperti membuat diagram pohon kata secara berantai sebelum menulis sebuah kalimat sehingga, siswa tidak kaget dengan metode yang diberikan guru dan menambah durasi waktu yang diberikan kepada masing – masing siswa untuk membuat sebuah kalimat agar siswa mendapatkan

kesempatan untuk meninjau kembali tulisan yang dibuat. **Pertemuan kedua** Metode *Estafet Writing* dapat menstimulus siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dengan situasi kelas yang lebih kondusif dari pertemuan sebelumnya selama pelajaran berlangsung, siswa mampu mengerjakan soal latihan dengan baik secara estafet dan siswa sudah mulai terbiasa menulis kalimat kemudian membentuk sebuah paragraf sederhana bahasa Jerman menggunakan metode *Estafet Writing*. **Pertemuan ketiga** proses penerapan metode *Estafet Writing* bermedia gambar ini mampu membuat siswa antusias dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif bahasa Jerman menggunakan media gambar. Selain itu metode ini dapat membuat suasana kelas menjadi menyenangkan, karena siswa tidak hanya belajar secara individu tetapi dapat berbagi ilmu dengan teman lainnya. Dan dalam proses pembelajaran di kelas, metode ini mampu membuat siswa lebih aktif bekerja sama dalam kelompok sehingga tidak terjadi lagi kelompok – kelompok yang mengandalkan siswa yang mampu tetapi mereka dapat bekerja sama dalam tim dengan baik.

Saran

Penggunaan metode *Estafet Writing* bermedia gambar diharapkan digunakan sebagai salah satu pilihan metode pembelajaran menulis paragraf

Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan, dkk. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.`11
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kast, Bernd. 1999. *Fertigkeit Schreiben*.München: Goethe-Institut
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algendindo.

- Sugiyono. 2011. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 18986. *Menulis : Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Dalman, H. 2011. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ingrida, Rusmin. 2015. “*Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Dengan Media Gambar Siswa Kelas XII IPA SMAN 1 Taman*”. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya. JBSI FBS Unesa.
- Maria, Yasinta L. Beka Bhaya. 2014. “*Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA 5 SMAN 13 Surabaya Melalui Media Gambar Berantai*”. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya. JBSI FBS Unesa.
- Desi, Trisnani. 2015. “*Hasil Belajar Keterampilan Menulis Dengan Menggunakan Metode Think Talk Write (TTW)*”. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya. JBSI FBS Unesa.
- Kast, Bern. 1999. *Fertigkeit Schreiben*. München. Goethe-Institut.
- <http://wyw1d.wordpress.com/2009/10/12/me-dia-pembelajaran>
- http://wikis.zum.de/zum/Bildergeschichten#Ein_Bild_als_Kommunikationanslass

Hintergrund

Lernen Deutsch als Fremdsprachen, Mann brauchen Übungen und den starken Geist und die Motivation von die Schüler, denn grundsätzlich sind Fremdsprachen, besonders Deutsch, eine Sprache, die für die meisten Schüler in der SMA schwer zu erlernen ist. Wegen sollten Schreibfähigkeiten regelmäßig trainiert werden, um ein gutes und korrektes Text zu schreiben. Schreiben hat einen grammatische Element, die ein gutes und korrektes Schreiben leiten. Aber die Probleme sind nicht alle Schülern können eine gute und korrekte zu schreiben. Besonders einen Deutsch Aufsatz schreiben. Beim Schreibenlernen haben die Schüler immer noch Schwierigkeiten finden. Auf der Grundlage der Belichtung ist der Forscher daran interessiert, eine Lernmethode anzuwenden, die das Estafet Writing Methode. Der Grund für die Wahl dieser Methode, weil diese Methode ein soziales Lernen ist, das darauf abzielt, soziale Interaktion zwischen Schülern im Klassenzimmer herzustellen. Ausserdem diese Methode zielen, Lernen als etwas angenehmen zu sehen. Die Interaktion zwischen Schülern im Klassenzimmer eröffnet jedem Schüler die Möglichkeit, Lernerfahrungen auszutauschen, sich gegenseitig zu bewerten und Fehler oder Verständnis miteinander zu korrigieren. Basierend auf der obigen Beschreibung der Forscher versucht erforschen über "Deutsch schreibfertigkeit mit der Estafet Writing Methode Mid Bildmedien für die Schüler Klasse X an der SMAN 1 Gedangan".

Formulierung des Problems

Wie ist die Anwendungprozess vom Estafet Writing mit Bildmeiden Methode bei der Schreibfähigkeit Deutschaufsatz in der Klasse X SMAN 1 Gedangan ?.

IN DIESER UNTERSUCHUNG VERWENDET DIE THEORIE;

Schreibfertigkeit, Unterrichtsmedien

1. Schreibfertigkeit

Schreibfertigkeit ist die Fähigkeit zum Ausdruck die Ideen, Meinungen und Gefühle zu einer anderen Personen durch eine schriftliche Sprache. Die Genauigkeit der Offenbarung der Idee sollte mit der Präzision der verwendeten Sprache, Wortschatz und grammatische und Rechtschreibung Nutzung unterstützt Arden

2. Estafet Writing

ist eine Methode des Lernens, indem sie Lernen oder aktives Lernen praktiziert, bei dem die Lernenden aktiv einen narrativen Essay in einer Weise zusammen oder in einer Kette schreiben (Cahyono, 2011: 14).

3. Unterrichtsmedien

Unterrichtsmedien beinhaltet irgendwas, ob es ein Lernwerkzeug ist, oder die Umwelt und Tätigkeiten, die konditioniert werden, die Kenntnisse zu erhöhen, die Haltung zu verändern, oder bestimmte Fähigkeiten bei den Schüler einzuprägen

Untersuchungszwecke

Das Ziel dieser Untersuchung ist, die Anwendungprozess der Estafet Writing mit Bildmeiden Methode bei der Schreibfähigkeit Deutschaufsatz in der Klasse X SMAN 1 Gedangan.

VERFAHREN

Diese Art dieser Forschung ist qualitative deskriptive Forschung.

Datenquelle und Daten :

- Die Schüler X MIPA 5 SMAN 1 Gedangan
- Schüler und Lehreraktivität- Beobachtungsblätter

Forschungsinstrumente :

das Schüler und Lehreraktivität- Beobachtungsblatt

Die Technik der Datensammlung :

- Beobachtung während des Lehr-Lernenprozesses findet statt.

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Das Ergebnis der Untersuchung zeigt, dass die Estafet Writing Methode mit Bildmedien gut und entsprechend der korrekten Vorgehensweise angewendet wurde. Beobachtungsergebnisse zeigen, dass Schüler mehr aktiver und enthusiastischer im Lernprozess sind. Die Schüler können in Team arbeiten und Informationen über die Estafet Writing Methode an ihre Freunde weitergeben. Ausserdem können die Schüler die Verwendung von Bildmedien gut nutzen. Die Schülern einen Bilder guten zu beschreiben können, so dass sie eine Deutschaufsatz Beschreibung produzieren. Die Deutsch Schreibfertigkeit von die Schülern sind steigen. Die Lernergebnisse der Schüler sind besser als zuvor, obwohl es immer noch einige grammatikalische Schreibfehler gibt. Also lässt sich schließen, dass die Estafet Writing Methode mit Bildmedien nutzbar als Alternative im Deutschlernen, besonders beim Schreibfertigkeiten lernen.

SCHLUSSFOLGERUNGEN UND VORSCHLÄGE

Schlussfolgerung

Das Ergebnis der Beobachtungsdaten zeigt, dass lernen und deskriptiven Deutschaufsatz schreiben mit der Estafet Writing Methode mit Bildmedien sehr effektiv ist, es ist bewiesen, wenn die Schülern lernen dauern. Wo die Schülern sehr aktiver sind, um Informationen an ihre Freunde weiter zu geben und in Team zu arbeiten. Ausserdem werden die Schülern während des Deutschunterrichts immer enthusiastischer und aktiver.

Vorschlag

1. Der Lehrer soll die Deutschkenntnisse der Schüler wissen.
2. Der Lehrer soll gute Vorbereitung machen.

3. *Der Estafet Writing Method emit Bildmedien* kann anderes Unterrichts anwendungen.

BIBLIOGRAPHIE

- Alwi, Hasan, dkk. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka. 11
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kast, Bernd. 1999. *Fertigkeit Schreiben*. München: Goethe-Institut
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algendindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 18986. *Menulis : Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Dalman, H. 2011. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ingrida, Rusmin. 2015. "Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Dengan Media Gambar Siswa Kelas XII IPA SMAN 1 Taman". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya. JBSI FBS Unesa.
- Maria, Yasinta L. Beka Bhaya. 2014. "Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA 5 SMAN 13 Surabaya Melalui Media Gambar Berantai". Skripsi tidak di terbitkan. Surabaya. JBSI FBS Unesa.

Desi, Trisnani.2015. “*Hasil Belajar Keterampilan Menulis Dengan Menggunakan Metode Think Talk Write (TTW)*”. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya. JBSI FBS Unesa.

Kast, Bern. 1999. *Fertigkeit Schreiben*. München. Goethe-Institut.

<http://wyw1d.wordpress.com/2009/10/12/me-dia-pembelajaran>

[http://wikis.zum.de/zum/Bildergeschichten#Ein Bild als Kommunikationanslass](http://wikis.zum.de/zum/Bildergeschichten#Ein_Bild_als_Kommunikationanslass)



UNESA

Universitas Negeri Surabaya